

PT ARGO PANTES Tbk.

LAPORAN KEUANGAN

**TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Pernyataan Manajemen	
Laporan Posisi Keuangan	i-ii
Laporan Laba Rugi Komprehensif	iii
Laporan Perubahan Ekuitas	iv
Laporan Arus Kas	v
Catatan atas Laporan Keuangan	1 - 65

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT. ARGO PANTES Tbk.
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

- | | | | |
|---|--|---|---|
| 1 | Nama | : | Deepak Anand |
| | Alamat kantor | : | Wisma Argo Manunggal, Jl. Gatot Subtoro Kav. 22, Jakarta 12930 |
| | Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain | : | Jeruk Purut, RT/RW : 001/003, Kel. Cilandak Timur, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan |
| | Nomor telepon | : | 2520065/2520068 |
| | Jabatan | : | Direktur Utama |
| | | | |
| 2 | Nama | : | Surjanto Purnadi |
| | Alamat kantor | : | Wisma Argo Manunggal, Jl. Gatot Subroto Kav. 22, Jakarta 12930 |
| | Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain | : | Jl. P. Nirwana V H 6/3 A, Kembangan Utara, Jakarta Barat |
| | Nomor telepon | : | 2520065/2520068 |
| | Jabatan | : | Direktur |

menyatakan bahwa :

1. bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. Argo Pantes Tbk;
2. laporan keuangan PT. Argo Pantes Tbk. telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. Argo Pantes Tbk. telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. laporan keuangan PT. Argo Pantes Tbk. tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT. Argo Pantes Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 20 Agustus 2015



(Deepak Anand)
Direktur Utama

(Surjanto Purnadi)
Direktur

PT Argo Pantes Tbk.

Head Office

Wisma Argo Manunggal 2nd floor
Jl. Gatot Subroto Kav. 22
Jakarta 12930 - Indonesia
Telephone 62 21 252 0068/65

Factory

Jl. M.H. Thamrin Km. 4
Tangerang 15117 - Indonesia
Telephone 62 21 55753838/0779

Industrial Town Estate MM 2100

Desa Gandamekar - Cibitung
Bekasi 17520 - Indonesia
Telephone 62 21 898 0079/92



PT ARGO PANTES TBK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 TANGGAL 30 JUNI 2015

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2014</u>
<u>ASET</u>			
ASET LANCAR			
		2b,2e,2f,2g,4	
Kas dan setara kas	882,707	30,31	717,127
Deposito berjangka	185,013	2e,2f,5,30,31	185,013
Piutang usaha - neto			
Pihak ketiga	3,945,001	2f,2g,3,6,30,31	3,368,091
Pihak berelasi	574,880	2d,28	454,094
Piutang lain-lain - pihak ketiga	283,819	2f,2g,30,31	65,058
Persediaan	17,192,288	2h,7	20,082,430
Biaya dibayar dimuka	43,336	2l	3,648
Uang muka	6,040,689	8	4,374,537
Jumlah Aset Lancar	<u>29,147,733</u>		<u>29,249,998</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang pihak berelasi	1,776,196	2d,2f,28,30,31	1,619,384
Taksiran tagihan pajak penghasilan	198,548	2r,13a	273,889
Aset tetap - neto	111,729,200	2j,2k,2l,3,9	114,367,249
Aset lain-lain	316,324		319,882
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>114,020,266</u>		<u>116,580,404</u>
JUMLAH ASET	<u><u>143,168,000</u></u>		<u><u>145,830,402</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT ARGO PANTES TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2015	Catatan	31 Desember 2014
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Hutang anjak piutang	375,038	2d,2f,28,30,31	401,929
Hutang bank jangka pendek	35,000,000	2f,10,30,31	30,000,000
Hutang usaha		2f,11,30,31	
Pihak ketiga	16,345,496		13,900,044
Pihak berelasi	20,553,283	2d,28	15,768,350
Hutang lain-lain		2f,12,30,31	
Pihak ketiga	2,096,259		699,469
Pihak berelasi	257,989	2d,28	672,507
Hutang pembelian aset tetap - pihak ketiga	1,483,352	2f,14,30,31	1,483,352
Hutang pajak	78,458	2r,3,13b	156,173
Biaya yang masih harus dibayar	1,584,764	2f,15,30,31	1,637,242
Uang muka dari pelanggan	-	28	5,854,140
Bagian hutang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	305,489	2f,2k,3,18 30,31	546,502
Bagian lancar atas keuntungan dari transaksi jual dan sewa-balik yang ditangguhkan	237,218	2k,9	245,576
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	78,317,346		71,365,284
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas pajak tangguhan - neto	5,323,327	2r,13e	8,253,582
Hutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	6,401,233	2f,2k,18,30,31	6,860,229
Hutang pihak berelasi	1,428,625	2f,28,30,31	1,427,584
Pinjaman konversi	48,932,713	2f,2m,17,30,31	46,592,790
Hutang subordinasi	25,532,326	2f,16,30,31	25,289,546
Keuntungan dari transaksi jual dan sewa balik yang ditangguhkan - setelah dikurangi bagian lancar	1,061,340	2k,9	1,061,340
Liabilitas imbalan pasca-kerja	6,682,485	2n,3,19	6,682,486
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	95,362,049		96,167,557
JUMLAH LIABILITAS	173,679,395		167,532,841
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham			
Modal besar - 1.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh- 335.557.450 saham	72,473,905	20	72,473,905
Tambahan modal disetor - neto	108,224,921	20,21	108,224,921
Komponen ekuitas dari pinjaman konversi	27,045,236		27,045,236
Defisit	(238,255,457)		(229,446,501)
Jumlah Ekuitas	(30,511,396)		(21,702,439)
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)	143,168,000		145,830,402

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT ARGO PANTES TBK

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL

30 JUNI 2015 DAN 30 JUNI 2014

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan
lain)

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2014</u>
PENJUALAN BERSIH	24,031,802	2p,22,28	58,118,778
BEBAN POKOK PENJUALAN	(25,876,200)	2p,23,28	(62,150,384)
RUGI KOTOR	(1,844,398)		(4,031,605)
Penjualan dan distribusi	(773,500)	2p,24	(1,598,865)
Umum dan administrasi	(647,460)	2p,25	(699,422)
Pendapatan usaha lainnya-bersih	(4,981,653)	2p,26	(5,061,622)
LABA (RUGI) USAHA	(8,247,011)		(11,391,516)
Penghasilan bunga - bersih	4,666	2p	8,111
Beban keuangan	(3,496,864)	2p,16,17	(2,423,650)
LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM MANFAAT PAJAK			
PENGHASILAN TANGGUHAN	(11,739,209)		(13,807,054)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			
TANGGUHAN	2,930,255	2r,13c	3,517,971
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	(8,808,954)		(10,289,082)
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN	-		(3,488,873)
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF			
TAHUN BERJALAN	(8,808,954)		(13,777,957)
LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN			
PER SAHAM (dalam AS \$ Penuh)	(0.026)	2s,27	(0.031)
LABA (RUGI) BERSIH KOMPREHENSIF			
PER SAHAM (dalam AS \$ Penuh)	(0.026)	2s,27	(0.041)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT ARGO PANTES TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 Juni 2015 DAN 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Komponen Ekuitas					Jumlah Ekuitas
	Modal disetor	Tambahan Modal disetor	Penyisihan dari pinjaman	Defisit	Jumlah Ekuitas	
Saldo per 1 Januari 2014	72,473,905	108,224,921	27,045,236	(199,112,604)	8,631,458	
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(10,087,392)	(13,508,814)	
Saldo per 30 Juni 2014	72,473,905	108,224,921	27,045,236	(209,199,996)	(4,877,356)	
Saldo per 1 Januari 2015	72,473,905	108,224,921	27,045,236	(229,446,501)	(21,702,439)	
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(8,808,954)	(8,808,954)	
Saldo per 30 Juni 2015	72,473,905	108,224,921	27,045,236	(238,255,456)	(30,511,396)	

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT ARGO PANTES TBK
 LAPORAN ARUS KAS
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
 30 JUNI 2015 DAN 30 JUNI 2014
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>30 Juni 2014</u>
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	17,261,203	56,415,490
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan beban operasi	(13,827,165)	(62,123,489)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	3,434,039	(5,707,999)
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(8,478,518)	(911,494)
Pembayaran pajak penghasilan	(49,820)	(45,117)
Penerimaan hasil restitusi pajak penghasilan badan dan pajak pertambahan nilai	125,161	165,880
Penerimaan bunga	4,666	7,954
Kas Bersih Diperoleh Dalam Aktivitas Operasi	(4,964,471)	(6,490,776)
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI		
Hasil penjualan aset tetap	-	101,429
Perolehan untuk :		
Aset lain-lain	3,558	8,804
Aset tetap	-	(112,123)
Kas Bersih Digunakan dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	3,558	(1,890)
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN		
Kenaikan (penurunan) atas :		
Utang pihak yang berelasi	1,041	95,112
Utang bank	5,000,000	-
Utang lain-lain	982,272	3,336,157
Pembayaran atas :		
Utang sewa pembiayaan	(700,009)	(378,278)
Penerimaan (pembayaran) piutang kepada pihak Yang berelasi	(156,812)	120,497
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	5,126,492	3,173,487
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	165,580	(3,319,179)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	717,127	3,896,315
PENGARUH PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN	-	(3,088)
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	882,707	574,049
Selisih arus kas akibat beda periode pelaporan	-	143,078
Kas dan setara kas, akhir periode 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014	882,707	717,127

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Argo Pantes Tbk ("Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 30 tanggal 12 Juli 1977 dari Darwani Sidi Bakaroedin, S.H., No. 30 tanggal 12 Juli 1977 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A. 5/236/24 tanggal 19 Juli 1978 serta telah diumumkan dalam Berita Negara REpublik Indonesia No. 87, Tambahan No. 1198 tanggal 28 Oktober 1988.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akte Pernyataan Keputusan Rapat No.11 tanggal 27 Juni 2014 dari Benny Lesmana, S.H., M.H., Notaris di Tangerang, mengenai perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan tersebut telah dieirma dan dicatat dalam database Sisminbakum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia REpublik Indonesia No. AHU-21209.40.22.2014 tanggal 21 Juli 2014.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi bidang manufaktur produk tekstil. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1977.

Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Wisma Argo Manunggal, Lantai 2, Jln. Jend. Gatot Subroto Kav. 22, Jakarta dengan lokasi pabrik di Tangerang dan Bekasi. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Argo Manunggal Grup.

Efektif 1 Desember 2014, Manajemen telah memutuskan untuk menghentikan operasi pabrik Bekasi. Penghentian operasi tersebut telah disampaikan kepada Kepala Dinas Tenaga Kerja pada tanggal 11 November 2014 serta keterbukaan informasi mengenai penghentian ini juga telah disampaikan kepada publik pada tanggal 3 Desember 2014.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 27 Nopember 1990, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) sekarang Otoritas Jasa Keuangan) (OJK) melalui surat No. SI-136/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas 15.882.000 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

Setelah penawaran umum perdana tersebut, perubahan jumlah saham Perusahaan yang tercatat di bursa adalah sebagai berikut:

Keterangan	Tanggal Pencatatan	Jumlah Saham Ditempatkan dan Beredar	Akumulasi Jumlah Saham Tercatat	Nilai Nominal
Penambahan pencatatan saham	7 Januari 1991	8.000.000	23.882.000	1.000
Penambahan pencatatan saham	12 Maret 1993	300.000	24.182.000	1.000
Pembagian saham bonus	22 Agustus 1994	6.045.500	30.227.500	1.000
Penambahan pencatatan saham	24 Agustus 1995	102.125.000	132.352.500	1.000
Pemecahan saham	30 Oktober 1997	132.352.500	264.705.000	500
Konversi utang menjadi modal saham	08 Juli 2007	70.852.450	335.557.450	500

Seluruh saham Perusahaan yang telah diterbitkan yaitu sejumlah 335.557.450 saham telah tercatat di PT Bursa Efek Indonesia (BEI).

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014, Informasi mengenai Entitas Anak yang tidak dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama Entitas Anak	Domisili	Bidang Usaha	Persentase Pemilikan	Tahun Awal Kegiatan Komersial	Jumlah Aset	
					2012	2011
Argo Pantes (HK) Ltd. (APHK)	Hong Kong	Perwakilan Pemasaran	99%	1998	1.720	1.720

Sejak tahun 2001, APHK telah menghentikan kegiatan komersialnya. Sehubungan dengan hal tersebut dan tidak signifikannya kontribusi APHK terhadap perusahaan, maka Manajemen :

- Berencana untuk melepaskan kepemilikan saham APHK
- Memutuskan untuk tidak lagi mengkonsolidasikan laporan keuangan APHK ke dalam laporan keuangan Perusahaan sejak tahun 2013.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014, seluruh jumlah tercatat atas investasi pada APHK sebesar \$AS 39.591 telah dilakukan penurunan nilai.

d. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Dewan Komisaris	Sidik Murdiono	Sidik Murdiono
Komisaris Utama	The Nicholas	The Nicholas
Wakil Komisaris Utama	Karman Widjaya	Karman Widjaya
Komisaris	Toni Hartono	Toni Hartono
Komisaris Independen	Doddy Soepardi	Doddy Soepardi
Komisaris Independen	Haroen Al-Rasjid	Haroen Al-Rasjid

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Direksi		
Direktur Utama	Deepak Anand	Gunarso Budiman
Direktur	Surjanto Purnadi	Yohanes Susanto
Direktur	Hong Jung Kwang	Surjanto Purnadi
Direktur	Lim Handy	Deepak Anand
	Wiedardi	

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Ketua	Doddy Soepardi Haroen Al Rasyid
Anggota	Faisal
Anggota	Widi Hermansyah

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris Independen). Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikannya aktivitas Perusahaan.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah 1.887 orang dan 2.295 orang (tidak diaudit).

e. Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 20 Agustus 2015.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh OJK, khususnya Peraturan No.VIII.G.7, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tentang "Pedoman Pelaporan dan Pengungkapan Laporan Keuangan untuk Perusahaan Publik".

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran yang digunakan adalah berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akun-akun terkait.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun atas basis akrual. laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Dolar AS yang juga sekaligus merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-2299/WPJ.07/2013, tanggal 6 November 2013, Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang Dolar AS terhitung sejak tanggal 1 Januari 2014.

c. Pencatatan dan Penerbitan Standar Akuntansi Keuangan

Berikut ini adalah PSAK baru yang relevan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan wajib berlaku untuk periode pelaporan yang dimulai sejak tanggal 1 Januari 2014:

- PSAK No.27 tentang "Peralihan Aset dari Pelanggan".
- PSAK No.28 tentang "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas".

Manajemen telah mengevaluasi bahwa penerbitan PSAK baru di atas tidak menimbulkan dampak yang material terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Berdasarkan PSAK tersebut

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Perusahaan,
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan terhadap Perusahaan, atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci dari Perusahaan ataupun ataupun entitas induk dari Perusahaan.

- 2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
 - (i) entitas tersebut dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama,
 - (ii) merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha tersebut),
 - (iii) entitas tersebut dan Perusahaan adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama,
 - (iv) entitas yang merupakan ventura bersama dari asosiasi Perusahaan atau asosiasi dari ventura bersama dari Perusahaan,
 - (v) entitas yang merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan paska kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan,
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) diatas,
 - (vii) entitas yang dipengaruhi secara signifikan oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (i) atau orang yang bersangkutan merupakan personil manajemen kunci dari entitastersebut (atau entitas induk dari entitas). ;

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya di mana tidak dipergunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan/atau tidak dibatasi penggunaannya.

f. Instrumen Keuangan

Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diakui apabila Perusahaan memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui pada tanggal transaksi. Tanggal transaksi adalah tanggal ketika Perusahaan berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pengukuran pada saat pengakuan awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL). Aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya langsung dibebankan ke laporan laba rugi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada bagaimana aset keuangandikelompokkan yaitu:

- i) Aset keuangan FVTPL di mana aset tersebut diklasifikasikan sebagai kelompokdiperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan oleh manajemen apabilamemenuhi kriteria-kriteria tertentu untuk diukur pada kelompok ini.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur setelah nilai wajarnya tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi saat penjualan atau pelepasan lain. Seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar, termasuk selisih kurs, bunga dan dividen, diakui pada laporan laba rugi.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini.

- ii) Piniaman yang diberikan dan piutang di mana merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamorfisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada). Kelompok aset keuangan ini meliputi akun-akun kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi.
- iii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditentukan serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini diukur setelah biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.
Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau aset keuangan yang tidak dikelompokkan ke dalam salah satu dari tiga (3) kategori di atas, Aset keuangan tersedia untuk dijual dinyatakan sebesar nilai wajar tanpa harus dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi saat penjualan atau pelepasan lain, Perubahan nilai wajar dari aset keuangan diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya kecuali untuk kerugian penurunan nilai, laba (rugi) selisih kurs dan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi komprehensif Perusahaan sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan juga tidak memiliki aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini.

Penghentian pengakuan

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Perusahaan telah, secara substansial, mentransfer aset keuangan dan transfer tersebut telah memenuhi kriteria penghentian pengakuan.

Pada saat penghentian aset keuangan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah dari 1) pembayaran yang diterima (termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi liabilitas baru yang ditanggung) dan 2) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya diakui dalam laporan laba rugi.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran

Perusahaan mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada FVTPL, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan liabilitas keuangan tersebut.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, yang meliputi akun-akun hutang anjak piutang, hutang bank jangka pendek, hutang usaha, hutang lain-lain, hutang pembelian aset tetap, beban masih harus dibayar, hutang sewa pembiayaan, hutang pihak berelasi, pinjaman konversi dan hutang subordinasi, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Penghentian pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas tersebut berakhir di mana kewajiban yang ditetapkan di dalam kontrak telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada saat ini ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau apabila persyaratan dari liabilitas keuangan yang ada tersebut dimodifikasi secara substansial, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih di antara jumlah tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui di laba rugi.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan 1) saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi harga penutupan di pasar aktif yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Apabila pasar untuk suatu instrument keuangan tidak aktif, Perusahaan dapat menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang meliputi penggunaan transaksi pasar wajar terkini antar pihak-pihak yang memiliki pengetahuan memadai dan berkeinginan, referensi nilai wajar terkini dari instrument lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto atau model penetapan harga opsi.

g. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa merugikan, yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan atau kelompok aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dimana dapat diestimasi secara andal.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Bukti objektif penurunan nilai dapat meliputi beberapa indikasi seperti pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam memiliki kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data terobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, di mana termasuk memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau suatu kondisi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi

Kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan akun cadangan. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi.

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual dan secara kolektif untuk aset lainnya. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan secara individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan kedalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya diakui secara individual, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Apabila pada periode berikutnya jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka rugi penurunan nilai yang lalu dipulihkan, baik secara langsung ataupun dengan menggunakan akun cadangan. Namun demikian pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan jumlah tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan. Jumlah pemulihan aset keuangan tersebut diakui di dalam laba rugi.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Aset keuangan yang berjangka pendek umurnya dicatat pada biaya perolehan. Apabila terdapat bukti objektif terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan (seperti menurunnya secara signifikan lingkungan usaha, kemungkinan besar terjadinya gagal bayar atau kesulitan keuangan yang dihadapi oleh pelanggan), maka kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi. Biaya perolehan ini ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan dan kehilangan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan guna menyesuaikan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto. Seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau terjadinya kerugian.

i. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Biaya perolehan juga termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, Perusahaan menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada). Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan, Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Penyusutan dihitung sejak aset tetap siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	15 - 30
Mesin dan peralatan	15 - 20
Kendaraan	5
Perabot dan peralatan kantor	5
Prasarana bangunan dan lanskap	5 - 10
Instalasi	5 - 12
Perlengkapan penunjang produksi	5
Komputer	5

Penyusutan tetap diakui walaupun nilai wajar aset melebihi jumlah tercatatnya, sepanjang nilai residu aset tidak melebihi jumlah tercatatnya. Nilai residu suatu aset dapat meningkat menjadi suatu jumlah yang setara atau lebih besar daripada jumlah tercatatnya. Ketika hal tersebut terjadi, maka beban penyusutan aset tersebut adalah nol, hingga nilai residu selanjutnya berkurang menjadi lebih rendah daripada jumlah tercatatnya.

Penyusutan tidak dihentikan meskipun aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaannya, kecuali telah habis disusutkan.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diakui secara prospektif.

Suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada aset tersebut saat selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

k. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan sewa atau mengandung sewa dilakukan berdasarkan substansi dari perjanjian pada tanggal awal sewa dan hasil evaluasi apakah 1) pemenuhan perjanjian tersebut bergantung pada penggunaan suatu aset atau sekelompok aset dan 2) perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Sewa Pembiayaan

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Pada awal masa sewa, Perusahaan (sebagai *lessee*) mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan atau nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Selanjutnya, pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurangan liabilitas. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Sewa Pembiayaan (lanjutan)

Aset sewaan disusutkan sesuai dengan kebijakan yang diterapkan untuk aset tetap yang dimiliki sendiri. Namun demikian apabila tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan akan memperoleh hak kepemilikan atas aset pada akhir masa sewa, maka aset sewaan tersebut disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa atau umur manfaat aset sewaan.

Dalam transaksi jual dan sewa-balik yang menghasilkan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan atas jumlah tercatat aset tidak diakui segera sebagai penghasilan oleh Perusahaan melainkan ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Sewa Operasi

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sebagai *lessee*, Perusahaan mengakui pembayaran dalam sewa operasi sebagai beban sewa dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, manajemen menilai apakah terdapat indikasi suatu aset-non keuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara 1) nilai wajar aset atau unit penghasil kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan 2) nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Sedangkan dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, "maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi.

Penilaian yang dilakukan pada setiap tanggal pelaporan juga menguji apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya akan dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai yang terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

m. Pinjaman Konversi

Pinjaman konversi yang diterbitkan oleh Perusahaan merupakan instrumen keuangan majemuk di mana instrumen tersebut mengandung komponen liabilitas dan ekuitas yang harus diklasifikasikan secara terpisah. Komponen liabilitas menimbulkan liabilitas keuangan dan komponen ekuitas memberikan hak selama jangka waktu tertentu kepada pemegang instrumen, dalam bentuk opsi, untuk mengkonversi instrumen keuangan tersebut menjadi saham Perusahaan.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Pinjaman Konversi(lanjutan)

Pada saat penerbitan, Perusahaan akan terlebih dahulu menentukan nilai tercatat komponen liabilitas dengan mengukur nilai wajar liabilitas serupa yang tidak memiliki komponen ekuitas. Nilai wajar tersebut adalah nilai kini dari serangkaian arus kas di masa datang yang telah ditetapkan di dalam kontrak yang didiskonto pada suku bunga pasar pada saat flu atas instrumen-instrumen yang memiliki status kredit setara, menghasilkan arus kas yang secara substansial sama dan persyaratan yang sama, namun tidak memiliki opsi konversi. Komponen liabilitas diukur pada biaya perolehan dengan menggunakan metode suku bunga efektif (lihat Catalan 2f).

Jumlah tercatat komponen ekuitas (opsi konversi) merupakan jumlah residu yang ditetapkan dengan cara mengurangi nilai wajar komponen liabilitas dari nilai wajar pinjaman konversi tersebut secara keseluruhan.

n. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perhitungan imbalan pasca kerja Jangka panjang didasarkan pada ketentuan di dalam Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan" dengan menggunakan metode aktuarial *Projected Unit Credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi neto dari keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir periods pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar di antara 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program (jika ada) pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial ini dibagi selama rata-rata sisa masa kerja ekspektasian dari para karyawan.

Biaya jasa lalu diakui segera jika imbalan tersebut menjadi *vest*, dan sebaliknya diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vest*.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti pada laporan posisi keuangan merupakan jumlah neto dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan (yang didiskontokan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah pada pasar aktif) ditambah keuntungan (dikurangi kerugian) yang belum diakui, dikurangi biaya jasa lalu yang belum diakui serta dikurangi nilai wajar aset program yang akan digunakan untuk penyelesaian liabilitas secara langsung (jika ada).

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen, yang terkait dengan komitmen Perusahaan untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja, atau penyelesaian suatu program imbalan kerja pasti diakui pada periode terjadinya kurtailmen atau penyelesaian tersebut.

o. Tambahan modal disetor - neto

Tambahan modal disetor merupakan selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum (lihat Catalan 1 b).

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode yang sama seperti metode penyatuan kepemilikan. selisih antara harga pengalihan dengan proporsi nilai buku entitas yang diakuisisi dicatat sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir ke Perusahaan dan dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar dan imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Terkait dengan hal ini Perusahaan juga menerapkan kriteria pengakuan yang spesifik di mana pendapatan dari:

- penjualan lokal diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan dan,
- penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang fungsional (Dolar AS) dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
1 Rupiah	0.00008	0.00008
1 Euro	1.11910	1.21650
1 Yen	0.00817	0.83801
1 Swiss Franc	1.07863	1.01148
1 Poundsterling	1.57290	1.55710
1 Dolar Singapura	0.74217	0.75740
1 Dolar HK	0.12900	0.12891

r. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Kini

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pajak kini diakui atas laba kena pajak dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada pendapatan komprehensif lainnya ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Kini

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima dan/atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatat pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, serta atas kredit pajak dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang masih dapat dimanfaatkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pajak tangguhan diakui atas laba kena pajak di dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada pendapatan komprehensif lainnya ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung manakala Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

t. Segmen Operasi

Segmen operasi disajikan dengan cara yang sesuai dengan pelaporan internal yang diberikan oleh para manajer segmen kepada pembuat keputusan operasional. Segmen operasi tersebut dikelola secara independen oleh tiap-tiap manajer yang bertanggungjawab atas kinerja dari masing-masing segmen operasi yang ada dalam lingkup wewenangnya. Sedangkan pembuat keputusan operasional adalah pihak yang melakukan penelaahan terhadap laporan segmen di mana laporan tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan di dalam PSAK No. 55 (Revisi 2011) telah dipenuhi, termasuk ketika manajemen mengelompokkan seluruh aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang (lihat Catatan 2f).

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut merupakan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa atau mata uang dari satu negara yang kekuatan persaingan dan pengaruhnya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat dalam menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari operasi Perusahaan (lihat catatan 2b).

Sewa

Perusahaan telah menandatangani beberapa perjanjian sewa. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan menilai apakah risiko dan manfaat secara signifikan telah dialihkan kepada Perusahaan. Perusahaan membukukan perjanjian sewa tersebut sebagai sewa pembiayaan jika risiko dan manfaat secara signifikan telah dialihkan kepada Perusahaan, jika tidak sewa dicatat sebagai sewa operasi.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini, Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Keadaan dan asumsi mengenai perkembangan masa depan yang ada saat ini dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Nilai buku aset tetap pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar \$AS 111,729.200 dan \$AS 114.367.249 (lihat Catatan 2j dan 9).

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan pada setiap tanggal pelaporan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai, Perusahaan mempertimbangkan beberapa faktor seperti kemungkinan kebangkrutan atau kesulitan keuangan signifikan yang dialami oleh pelanggan dan wanprestasi atau penundaan pembayaran dalam jumlah yang signifikan.

Ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai, jumlah dan waktu dari arus kas masa depan diestimasi secara kolektif berdasarkan pengalaman kerugian di masa yang lalu atas aset-aset yang memiliki karakter resiko kredit yang serupa (penurunan nilai secara kolektif). Jumlah tercatat piutang usaha pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar \$AS4.519.881 dan \$AS 3.822.185, sedangkan saldo penyisihan penurunan nilai piutang usaha pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebesar \$AS 620.683 dan \$AS 620.683 (lihat catatan 6).

Perpajakan

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktur Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbetiaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan. Saldo hutang pajak pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar \$AS 78.458 dan \$AS 156.173 (lihat Catatan 13b).

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas dan beban imbalan kerja jangka panjang Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2n atas laporan keuangan.

Meskipun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja jangka panjang. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebesar AS\$6.682.485 (lihat Catatan 19).

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Kas kecil		
Rupiah	48.619	17.317
Dolar AS	6.259	5.126
Sub-Jumlah - Kas Kecil	<u>54.878</u>	<u>22.443</u>
 Kas di bank		
<u>Rupiah</u>		
PT. Bank Mandiri Tbk	169.851	28.526
PT. Bank Central Asia Tbk	180.007	22.964
PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	8.167	7.808
PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk	605	158
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$50.000)	975	990

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Kas di bank (lanjutan)		
<u>Dolar AS</u>		
PT. Bank Keb Hana	3.165	480
PT. Bank Mega Tbk	52.079	142.854
HSBC Corporation Ltd	49.138	2.507
PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk	125.210	112.917
PT. Bank Mandiri Tbk	17.835	37.245
Citibank N.A.	39.886	89.670
PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk	356	356
PT. Bank Central Asia Tbk	24.315	87.723
PT. Bank Mutiara	98.728	100.603
PT. Bank CIMB Niaga	5.151	1.080
PT. Bank UOB Buana	86	96
Australia and New Zealand Bank	2	22
<u>Euro</u>		
Australia and New Zealand Bank	3	3
Sub-Jumlah - Kas di bank	<u>830.437</u>	<u>636.002</u>
Deposito berjangka		
<u>Rupiah</u>		
Bank Tabungan Pensiunan Nasional	52.270	58.682
Jumlah	<u>882.707</u>	<u>717.127</u>

Tingkat bunga deposito berjangka adalah 8,00%-8,5% dan 8% per tahun, masing-masing pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

5. DEPOSITO BERJANGKA

Akun ini seluruhnya merupakan deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Dolar AS	147.874	147.874
Rupiah	37.139	37.139
Jumlah	<u>185.013</u>	<u>185.013</u>

Tiap bunga tahunan deposito berjangka di atas berkisar antara:

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Dolar AS	0,25% - 0,50%	0,25% - 0,50%
Rupiah	5,75% - 6,00%	5,75% - 6,00%

Deposito berjangka dalam Dollar AS digunakan sebagai jaminan untuk pembayaran kepada PTPerusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (pihak ketiga).

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Pihak ketiga	4.494.843	3.917.933
Pihak berelasi (lihat Catatan 28)	645.721	524.935
Sub-jumlah	5.140.564	4.442.868
Cadangan atas penurunan nilai	(620.683)	(620.683)
Neto	<u>4.519.881</u>	<u>3.822.185</u>

Piutang usaha di atas tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki syarat pembayaranyang berkisar antara 1 hingga 60 hari. Piutang usaha diakui sebesar jumlah tagihan yang diterbitkan dimana telah mencerminkan nilai wajar pada tanggal pengakuan awal.

Seluruh saldo piutang usaha pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 telah mencerminkannilai wajarnya.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015	31 Desember 2014
Dolar AS	3.713.360	3.940.381
Rupiah	1.427.204	502.487
Sub-jumlah	5.140.564	4.442.868
Cadangan atas penurunan nilai	(620.683)	(620.683)
Neto	4.519.881	3.822.185

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015	31 Desember 2014
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	1.382.477	1.936.914
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai		
kurang dari 30 hari	1.820.311	1.321.832
31 - 60 hari	607.458	216.966
61 - 90 hari	192.152	33.671
lebih dari 90 hari	284.256	79.575
Mengalami penurunan nilai	853.910	853.910
Sub-jumlah	5.140.564	4.442.868
Cadangan atas penurunan nilai	(620.683)	(620.683)
Neto	4.519.881	3.822.185

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Cadangan penurunan nilai atas piutang usaha dari pihak ketiga dihitung secara kolektif berdasarkan pengalaman dan data historis di masa lalu. Sedangkan, atas piutang usaha dari pihak berelasi dihitung secara individual (lihat Catatan 28).

Rincian dan mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha tersebut adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015	31 Desember 2014
Saldo awal	620.683	932.919
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha tahun berjalan (Catatan 25)	-	-
Pemulihan atas penyisihan penurunan nilai piutang usaha tahun berjalan (Catatan 25)	-	(312.236)
Saldo akhir	620.683	620.683
Penyisihan penurunan nilai yang dihitung secara kolektif - piutang usaha pihak ketiga	549.842	549.842
Penyisihan penurunan nilai yang dihitung secara individual - piutang usaha pihak berelasi (Catatan 28)	70.841	70.841
Jumlah	620.683	620.683

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai piutang di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari ketidaktertagihan piutang.

Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas saldo akun piutang usaha.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

7. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015	31 Desember 2014	30 Juni 2014
Barang jadi (lihat Catatan 23)	10.587.192	10.237.579	17.527.446
Barang dalam proses (lihat Catatan 23)	2.283.128	2.460.448	6.472.972
Bahan baku	2.664.429	5.257.795	4.771.242
Barang pembantu dan suku cadang	1.657.539	2.126.131	2.526.193
Barang dalam perjalanan	-	477	-
Jumlah	17.192.288	20.082.430	31.297.853

Biaya persediaan bahan baku yang diakui sebagai bagian dari beban pokok penjualan pada 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014 masing-masing adalah sebesar AS\$9.098.856, AS\$51.762.916, dan AS\$33.376.241 (lihat Catatan 23).

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 tidak melampaui nilai realisasi netonya sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas persediaan.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, persediaan dengan jumlah tercatat masing-masing sebesar AS\$17.192.288 dan AS\$20.082.430 telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$19.500.000 dan AS\$ 22.500.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan risiko kerugian yang timbul atas persediaan. Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas utang.

8. UANG MUKA

Akun ini seluruhnya merupakan uang muka atas pembelian bahan baku yaitu sebesar AS\$6.040.689 dan AS\$4.374,537 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015				
	1 Januari 2015	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	31 Desember 2015
Nilai tercatat					
Pemilikan langsung					
Tanah	51.042.834	-	-	-	51.042.834
Bangunan	22.960.874	-	-	-	22.960.874
Mesin dan peralatan	184.238.806	-	-	-	184.238.806
Kendaraan	2.290.264	-	-	-	2.290.264
Perabot dan peralatan	3.964.901	358	-	-	3.965.259
Prasarana bangunan dan lanskap	1.576.605	-	-	-	1.576.605
Instalasi	7.979.660	-	-	-	7.979.660
Perlengkapan penunjang produksi	17.759.131	-	-	-	17.759.131
Komputer	760.751	-	-	-	760.751
Aset dalam Penyediaan	243.903	-	-	-	243.903
Sub-jumlah	292.817.729	-	-	-	292.818.087
Sewa Mesin	20.695.818	-	-	-	20.695.818
Jumlah	313.513.543	-	-	-	313.513.905
Akumulasi penyusutan					
Pemilikan langsung					
Bangunan	15.982.542	159.487	-	-	16.142.029
Mesin dan peralatan	147.258.267	2.291.893	-	-	149.550.160
Kendaraan	2.114.956	38.838	-	-	2.153.794
Perabot dan peralatan	3.733.719	6.046	-	-	3.739.765
Prasarana bangunan dan lanskap	1.299.253	2.918	-	-	1.302.171
Instalasi	7.303.257	35.723	-	-	7.338.980
Perlengkapan penunjang produksi	17.579.439	19.631	-	-	17.599.070
Komputer	760.750	-	-	-	760.750
Sub-jumlah	196.032.183	2.554.540	-	-	198.586.723
Sewa Mesin	3.114.111	83.871	-	-	3.197.982
Jumlah	199.146.294	2.638.410	-	-	201.784.705
Nilai Buku Bersih	114.367.249				111.729.200

	31 Desember 2014				
	1 Januari 2014	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	31 Desember 2014
Nilai tercatat					
Pemilikan langsung					
Tanah	51.042.834	-	-	-	51.042.834
Bangunan	22.960.874	-	-	-	22.960.874
Mesin dan peralatan	204.054.791	33.954	21.878.843	2.028.903	184.238.805
Kendaraan	2.405.029	66.063	180.828	-	2.290.264
Perabot dan peralatan	3.934.764	30.136	-	-	3.964.900
Prasarana bangunan dan lanskap	1.576.605	-	-	-	1.576.605
Instalasi	7.979.151	509	-	-	7.979.660
Perlengkapan penunjang produksi	17.712.246	56.530	9.646	-	17.759.130
Komputer	760.751	-	-	-	760.751
Aset dalam Penyediaan	1.058.128	-	-	(814.226)	243.902
Sub-jumlah	313.485.173	187.192	22.069.317	1.214.677	292.817.725
Sewa Mesin	21.910.495	-	-	(1.214.677)	20.695.818
Jumlah	335.395.668	187.192	22.069.317	-	313.513.543

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP (lanjutan)

	31 Desember 2014				
	1 Januari 2014	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Akumulasi penyusutan					
Pemilikan langsung					
Bangunan	15.424.380	558.162	-	-	15.982.542
Mesin dan peralatan	161.402.378	7.660.740	21.804.851	-	147.258.267
Kendaraan	2.195.935	99.849	180.828	-	2.114.956
Perabot dan peralatan	3.706.856	26.863	-	-	3.733.719
Prasarana bangunan dan lanskap	1.291.791	7.462	-	-	1.299.253
Instalasi	7.195.246	108.011	-	-	7.303.257
Perlengkapan penunjang produksi	17.500.317	79.767	645	-	17.579.439
Komputer	760.750	-	-	-	760.750
Sub-jumlah	209.477.653	8.540.854	21.986.324	-	196.032.183
Sewa Mesin	2.079.320	1.034.791	-	-	3.114.111
Jumlah	211.556.973	9.575.645	21.986.324	-	199.146.294
Nilai Buku Bersih	123.838.695				114.367.249

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut :

	30 Juni 2015	31 Desember 2014
Beban pokok penjualan - Beban pabrikan (lihat Catatan 23)	2.609.735	9.299.494
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 25)	28.675	276.151
Jumlah	2.638.410	9.575.645

Saldo aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 berkaitan dengan instalasi mesin baru dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2015	31 Desember 2014
Mesin dan peralatan	243.903	243.903

Persentase jumlah tercatat berdasarkan nilai kontrak serta estimasi waktu penyelesaian dari masing-masing aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	Persentase Penyelesaian	Estimasi Penyelesaian
Mesin dan peralatan	90%	Desember 2015

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Perhitungan laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Hasil penjualan bersih	-	1.207.403
Nilai buku	-	82.993
Laba (rugi) penjualan aset	-	1.124.410

Pada tahun 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian jual dan sewa-balik atas mesin dan peralatan tertentu dengan PT Daya Sembada Finance, pihak berelasi (lihat Catatan 28). Jangka waktu sewa berkisar antara empat (4) hingga delapan (8) tahun (lihat Catatan 18).

Ringkasan dari transaksi jual dan sewa-balik tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2014</u>
Biaya Perolehan	38.204.078
Akumulasi Penyusutan	(17.114.712)
Jumlah tercatat aset	21.089.366
Harga Jual	23.195.283
Keuntungan dari transaksi jual dan sewa balik yang ditangguhkan	2.105.917

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Tangerang dan Bekasi dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu 20 (dua puluh) tahun di mana akan habis masa berlakunya antara tahun 2022 hingga tahun 2027. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan atas proses perpanjangan HGB tersebut kelak.

Pada tanggal 31 Desember 2014, bangunan serta mesin dan peralatan dengan jumlah tercatat AS\$50.169.217 telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$174.319.790. Pada tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan mengasuransikan mesin dan peralatan serta bangunan dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$174.319.790. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2015, jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar AS\$98.938.288

Pada tanggal 30 Juni 2015, jumlah tercatat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif namun tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual adalah sebesar AS\$23.491.805 (lihat Catatan 1a).

Seluruh beban penyusutan yang terkait dengan aset tetap tersebut, yaitu sebesar AS\$202.635, disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi komprehensif. Sebagian aset tetap berupa mesin telah dijadikan sebagai jaminan atas hutang sewa pembiayaan dan hutang bank (lihat Catatan 18 dan 32).

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tetap tersebut dapat dipulihkan dan tidak terdapat adanya peristiwa, keadaan atau perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tetap.

10. HUTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan hutang atas fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) yang diperoleh dari PT Bank Mutiara Tbk (BM), pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2015	31 Desember 2014
KMK - I	10.000.000	10.000.000
KMK - II	15.000.000	15.000.000
KMK - III	3.000.000	3.000.000
KMK - IV	2.000.000	2.000.000
KMK - V	5.000.000	-
Jumlah	35.000.000	30.000.000

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

10. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Ringkasan dari fasilitas di atas berdasarkan dokumen perpanjangan yang paling terakhir adalah sebagai berikut :

Fasilitas Kredit	No. SPK	Tanggal SPK	No. Perjanjian	Tanggal Perjanjian	Jatuh Tempo
KMK - I	185/SPK/Mutiara/CBD/II/2015	2 Februari 2015	1055/LD-1/II/15/016	18 Februari 2015	26 Agustus 2015
KMK - II	172/SPK/Mutiara/MDB/XII/2014	18 Desember 2014	1055/LD-3/I/15/005	21 Januari 2015	29 Juli 2015
KMK - III	185/SPK/Mutiara/CBD/II/2015	2 Februari 2015	1055/LD-3/II/15/017	18 Februari 2015	19 Agustus 2015
KMK - IV	185/SPK/Mutiara/CBD/II/2015	2 Februari 2015	1055/LD-4/II/15/018	18 Februari 2015	18 Agustus 2015
KMK - V	26/078/111/STR/SPPK	23 Desember 2014	26/003/DIR/SKU	17 Februari 2015	17 Februari 2016

Tingkat suku bunga per tahun yang dikenakan terhadap fasilitas kredit Bank Mutiara adalah sebesar 3,75% pada tahun 2014 dan 2015. Sementara tingkat suku bunga per tahun yang dikenakan terhadap fasilitas kredit Bank Hana adalah sebesar 0,50% pada tahun 2015.

Fasilitas Bank Mutiara dijamin dengan deposito berjangka yang ditempatkan pada BM sebesar AS\$28.000.000 atas nama beberapa pihak berelasi (yang termasuk dalam Argo Manunggal Grup).

11. HUTANG USAHA

Rincian hutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Pihak ketiga	16.345.496	15.768.350
Pihak berelasi (lihat Catatan 28)	20.553.283	13.900.044
Jumlah	<u>36.898.779</u>	<u>29.668.394</u>

Rincian hutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Dolar AS	29.879.993	20.026.463
Rupiah	6.448.108	8.980.395
Lain-lain	570.679	661.536
Jumlah	<u>36.898.780</u>	<u>29.668.394</u>

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

11. HUTANG USAHA (lanjutan)

Tidak ada bunga ataupun jaminan yang secara khusus diberikan oleh Perusahaan sehubungan dengan utang usaha di atas. Pembayaran utang usaha umumnya diselesaikan dalam 1 sampai dengan 180 hari.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, jumlah tercatat akun hutang usaha telah mendekati nilai wajarnya.

12. HUTANG LAIN-LAIN

Akun ini meliputi antara lain uang muka pelanggan dan hutang lainnya yang tidak terkait langsung dengan usaha, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2015	31 Desember 2014
Pihak ketiga	2.096.259	699.469
Pihak berelasi (lihat Catatan 28)	257.989	672.507
Jumlah	2.354.248	1.371.976

13. PERPAJAKAN

a. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

Rincian taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015	31 Desember 2014
Pajak Penghasilan Pasal 28a:		
Tahun 2015	61.488	-
Tahun 2014	137.060	137.060
Jumlah	198.548	273.889

b. Hutang Pajak

	30 Juni 2015	31 Desember 2014
Pajak Penghasilan:		
PPh 21	8.940	34.304
PPh 23 dan 4(2)	4.033	2.125
PPN	65.485	119.744
Jumlah	78.458	156.173

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Manfaat Pajak Penghasilan
Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Pajak kini:		
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun 2015 (lihat Catatan 13f)	-	6.898
Pajak tangguhan	(2.930.255)	(3.044.727)
Jumlah	<u>(2.930.255)</u>	<u>(3.037.829)</u>

- d. Pajak Penghasilan Badan
Rekonsiliasi antara rugi sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif dan taksiran penghasilan kena pajak serta akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Rugi sebelum manfaat pajak		
Penghasilan tangguhan menurut laporan laba rugi komprehensif	(11.739.209)	(33.371.726)
Beda temporer:		
Beban keuangan atas pinjaman konversi dan utang subordinas	2.582.703	7.380.455
Imbalan kerja karyawan		3.391.224
Penyusutan aset tetap	961.568	2.919.170
Beban (pemulihan) penurunan nilai piutang		(312.236)
Pembayaran imbalan kerja		(1.199.566)
Beda permanen:		
Jamuan	13.101	14.839
Penghasilan sewa	(582)	(340.055)

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

	30 Juni 2015	31 Desember 2014
Penghasilan yang telah dikenakan pajak bersifat final	5.668	(16.931)
Biaya lain-lain		37
Denda pajak		-
Selisih kurs yang belum terealisasi		759.566
Taksiran rugi fiskal - tahun berjalan	(8.176.751)	(20.775.223)
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	(67.076.102)	(43.840.883)
Perubahan untuk menyesuaikan dengan SPT	-	(10.166.996)
Akumulasi rugi fiskal yang telah kedaluarsa	-	7.707.000
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	(75.252.853)	(67.076.102)

Perusahaan tidak menghitung beban pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 karena Perusahaan masih berada dalam posisi rugi fiskal. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan tidak mengakui beban pajak kini karena masih berada dalam posisi rugi fiskal.

Jumlah taksiran penghasilan kena pajak di atas menjadi dasar dalam perhitungan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Tahun 2014 yang disampaikan ke Kantor Pajak.

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan tangguhan yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap rugi sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015	31 Desember 2014
Rugi sebelum manfaat pajak		
Penghasilan tangguhan menurut laporan laba rugi komprehensif	(11.739.209)	(33.371.726)
Manfaat pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku efektif	(2.934.802)	(8.342.931)
Jamuan	3.275	3.710

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

	30 Juni 2015	31 Desember 2014
Penghasilan sewa	(145)	(85.014)
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	1.417	189.934
Rugi pajak tahun berjalan		(4.233)
Penyesuaian pajak tangguhan		5.193.806
Jumlah Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan	(2.930.255)	(3.044.728)

e. Pajak Penghasilan Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015			
	Saldo	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Sebelum Penyesuaian	Penyesuaian Pajak Tangguhan	Saldo
	1 Januari 2015			30 Juni 2015
Rugi fiskal tahun berjalan		2.044.187	-	2.044.187
Hutang subordinasi dan pinjaman konversi	(4.708.697)	645.676	-	(4.063.021)
Cadangan penurunan nilai piutang	155.170	-	-	155.170
Aset tetap	(5.370.710)	240.392	-	(5.130.318)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.670.655	-	-	1.670.655
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan - Bersih	(8.253.582)	2.930.255	-	(5.323.327)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

e. Pajak Penghasilan Tangguhan (lanjutan)

	31 Desember 2014			
	Saldo 1 Januari 2014	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Sebelum Penyesuaian	Penyesuaian Pajak Tangguhan	Saldo 31 Desember 2014
Rugi fiskal tahun berjalan				
Hutang subordinasi dan pinjaman konversi	(6.553.777)	1.845.080	-	(4.708.697)
Cadangan penurunan nilai piutang	233.229	(78.059)	-	155.170
Aset tetap	(6.100.502)	729.792	-	(5.370.710)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.122.741	547.914	-	1.670.655
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan - Bersih	(11.298.309)	3.044.727	-	(8.253.582)

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi fiskal karena tidak terdapat keyakinan bahwa laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan akumulasi rugi fiskal tersebut.

f. Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 4 Mei 2015, Perusahaan menerima dana hasil dari Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00037/406/13/054/15 tertanggal 17 April 2015, atas pajak penghasilan badan tahun 2013 dari Direktorat Jendral Pajak sebesar Rp1.668.647.782. Jumlah taksiran tagihan pajak penghasilan tahun 2013 sama dengan SKPLB tersebut.

Pada tanggal 24 April 2014, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00064/406/12/054/14 atas pajak penghasilan badan tahun 2012 dari Direktorat Jendral Pajak sebesar Rp1.985.833.837. Perbedaan antara taksiran tagihan pajak penghasilan tahun 2012 dengan SKPLB tersebut sebesar Rp 79.427.735 dicatat sebagai "Beban Pajak Penghasilan" pada laporan laba rugi komprehensif 2014.

Berdasarkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. KEP-00067.PPH/WPJ.07/KP.0803/2014 tanggal 13 Mei 2014, SKPLB untuk pajak penghasilan badan sebesar Rp 1.985.833.837 dikompensasikan dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) sebesar Rp 421.622. Perusahaan telah menerima pengembalian sebesar Rp1.985.412.215 berdasarkan SPMKP tersebut.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

14. HUTANG PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini merupakan Hutang atas pembelian mesin *spinning* dan *weaving* dari Shinning Company pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebesar AS\$1.483.352.

15. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian beban masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Listrik dan air	495.704	579.376
Jasa pemeliharaan	-	381.732
Gaji	98.143	109.587
Bunga	(12.186)	93.750
Gas	38.607	88.296
Sewa	141.356	154.520
Lain-lain	823.140	229.981
Jumlah	<u>1.584.764</u>	<u>1.637.242</u>

16. HUTANG SUBORDINASI

Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 03/PKPU/2006/PN NIAGA.JKT.PST jo No. 05/PAILIT/2006/PN NIAGA.JKT.PST tanggal 18 April 2006, dan telah dikeluarkannya keputusan pada tingkat Kasasi pada Mahkamah Agung Republik Indonesia yang memutuskan, menyatakan sah dan mengikat Perjanjian Perdamaian tertanggal 17 April 2006 beserta lampirannya berupa Rencana Perdamaian Final PT Argo Pantes Tbk. tanggal 11 April 2006 (24 halaman) beserta Lampiran Ralatnya (2 halaman) antara Perusahaan dengan para krediturnya yang telah mencapai kesepakatan berdasarkan pemungutan suara (*voting*) tanggal 17 April 2006 di mana hutang Perusahaan berikut ini:

	<u>AS\$</u>
Argo Pantes Finance BV	27.945.952
PT Alfa Goldland Realty	10.875.057
PT Lawe Adyaprima Spinning Mills	1.258.068
PT Daya Manunggal	409.265
PT Sugih Brothers	130.464
Jumlah	<u>40.618.806</u>

16. HUTANG SUBORDINASI (lanjutan)

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Dikonversikan menjadi “Subordinated Zero Coupon Bonds” dengan kondisi:

Tenor	: 25 tahun
Suku bunga	: Tanpa bunga
Nilai	: Sebesar nilai liabilitas yang dikonversikan
Jumlah surat	: Sebanyak kreditur yang memilih skema penyelesaian ini
Peringkat	: Subordinasi

Dengan pelunasan dan penghapusan utang subordinasi tersebut diatas maka rincian utang subordinasi berubah sebagai berikut:

	AS\$ (dalam ribuan)
Argo Pantès Finance BV (pihak berelasi)	27.945.952
Avion Capital Limited	5.328.983
PT Lawe Adyaprima Spinning Mills (pihak berelasi)	1.258.068
PT Daya Manunggal (pihak berelasi)	409.265
Jumlah	34.942.268

Pada tanggal 20 Juni 2006, Argo Pantès BV telah dinyatakan pailit oleh Pengadilan Amsterdam bagian hukum perdata. Rincian jumlah tercatat dari hutang subordinasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015	31 Desember 2014
Saldo awal	25.289.546	24.813.000
Penambahan bunga	242.780	476.546
Jumlah	25.532.326	25.289.546

17. PINJAMAN KONVERSI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015	31 Desember 2014
PT Kukuh Manunggal Propertindo	26.041.272	23.772.696
Trevor Global Pte Ltd	20.551.518	15.916.185
Jumlah tercatat komponen hutang	46.592.790	39.688.881

17. PINJAMAN KONVERSI (lanjutan)

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015	31 Desember 2014
Perubahan persyaratan pinjaman	-	2.389.378
Penambahan bunga	2.339.923	4.514.531
Nilai wajar akhir periode	48.932.713	46.592.790

Mutasi komponen hutang pinjaman konversi selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	Trevor Global Pte Ltd	PT Kukuh Manunggal Propertindo	Jumlah
Saldo 1 Januari 2014	16.243.935	24.262.232	40.506.167
Perubahan persyaratan pinjaman	2.271.000	118.378	2.389.378
Penambahan bunga	2.364.334	2.150.197	4.514.531
Dampak selisih kurs	(327.751)	(489.535)	(817.286)
Saldo 31 Desember 2014	20.551.518	26.041.272	46.592.790
Penambahan bunga	1.246.471	1.093.452	2.339.923
Saldo 30 Juni 2015	21.797.989	27.134.724	48.932.713

Trevor Global Pte Ltd

Pada tanggal 8 September 2008, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Trevor Global Pte Ltd (Trevor) sebesar Rp 355.000.000 dengan tingkat bunga 3% per tahun. Pinjaman ini akan dikembalikan dengan angsuran 3 bulanan yang dimulai dari bulan Maret 2009 sampai dengan September 2011. Berdasarkan perjanjian tersebut, Trevor mempunyai opsi untuk mengkonversi hak tagihnya menjadi saham Perusahaan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan dan kondisi yang telah disepakati di dalam perjanjian antara Perusahaan dan Trevor. Perusahaan belum melakukan pembayaran angsuran atas pokok pinjaman dan bunga pinjaman tersebut yang telah jatuh tempo dan pinjaman tersebut berada dalam kondisi gagal bayar (*default*) dan karenanya Perusahaan telah melakukan negosiasi ulang untuk mengubah syarat dan kondisi pinjaman (restrukturisasi pinjaman).

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

17. PINJAMAN KONVERSI (lanjutan)

Trevor Global Pte Ltd (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 6 tanggal 3 Maret 2011 dari Novita Puspitarini, S.H., Notaris di Tangerang, pemegang saham telah menyetujui perubahan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam perjanjian pinjaman antara Perusahaan dan Trevor sebagaimana diatur dalam *Amendment of Loan Agreement* tertanggal 28 Desember 2010 serta mengesahkan tindakan Direksi Perusahaan atas penandatanganan *Amendment of Loan Agreement* tersebut.

Pokok - pokok perubahan atas perjanjian pinjaman konversi di atas adalah sebagai berikut:

- Menghapus liabilitas bunga yang telah jatuh tempo.
- Memberikan tenggang waktu tanpa pembayaran (*grace period*) atas pembayaran bunga pinjaman selama tiga tahun sejak tanggal perubahan perjanjian ini.
- Merubah cara pembayaran pokok pinjaman yang dilakukan secara angsuran tiga bulanan menjadi tidak ada angsuran pembayaran.
- Merubah jatuh tempo pinjaman menjadi sepuluh tahun sejak tanggal perubahan perjanjian.
- Merubah opsi konversi yang semula dari sewaktu-waktu menjadi pada saat gagal bayar.

Pada tanggal 28 Desember 2014, berdasarkan *Amandement of Loan Agreement*, Perusahaan dan Trevor sepakat untuk melakukan perubahan perjanjian pinjaman konversi sebagai berikut:

- Merubah tingkat suku bunga pinjaman sebelumnya 3% per tahun menjadi 6% per tahun.
- Menghapuskan liabilitas bunga yang telah jatuh tempo dan memberikan tenggang waktu tanpa pembayaran (*grace period*) atas bunga pinjaman selama satu tahun sejak tanggal perubahan perjanjian ini.

Seluruh dampak yang timbul sehubungan perubahan persyaratan tersebut sebesar AS\$2.271.000 diakui sebagai bagian dari "Beban Keuangan" pada laba rugi.

17. PINJAMAN KONVERSI (lanjutan)

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT Kukuh Manunggal Propertindo

Pada tahun 2010, Perusahaan memperoleh dana talangan (*bridging loan*) dari PT Kukuh Manunggal Propertindo ("KUMA"), pihak berelasi, sebesar Rp334.800.000 yang sebagian besar digunakan untuk melunasi liabilitas Perusahaan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan sebagian lagi ditujukan untuk keperluan modal kerja.

Berdasarkan RUPSLB sebagaimana dinyatakan di dalam Akta No. 6 tanggal 3 Maret 2011, dari Novita Puspitarini, S.H., Notaris di Tangerang, para pemegang saham telah menyetujui seluruh perubahan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagaimana termaktub dalam Perjanjian Pinjaman antara Perusahaan dan KUMA tanggal 28 Desember 2010 dan mengesahkan tindakan Direksi Perusahaan untuk menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan KUMA tersebut.

Pokok-pokok perubahan perjanjian di atas adalah sebagai berikut:

1. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 6% per tahun.
2. Grace period selama 3 tahun dihitung sejak tanggal perjanjian ini.
3. Jatuh tempo pinjaman pada tanggal 28 Desember 2018.
4. Jika terjadi suatu peristiwa cidera janji atau atas permintaan KUMA sewaktu-waktu, KUMAmempunyai opsi untuk mengkonversi utangnya menjadi saham Perusahaan.
5. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan saham Perusahaan yang dimiliki oleh PT DharmaManunggal (DM) sejumlah 24.625.000 lembar saham atau 7,34% dari jumlah modal saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Jumlah saham tersebut setara dengan 25% dari jumlah keseluruhan kepemilikan DM atas saham Perusahaan.

Pada tanggal 28 Desember 2014, berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman, Perusahaan dan KUMA sepakat untuk melakukan perubahan perjanjian konversi sebagai berikut:

- Merubah tingkat suku bunga pinjaman sebelumnya 6% per tahun menjadi 8% per tahun.
- Memberikan perpanjangan tenggang waktu tanpa pembayaran (*grace period*) atas bungapinjaman sampai dengan tanggal 28 Desember 2015.

Seluruh dampak yang timbul sehubungan perubahan persyaratan tersebut sebesar AS\$118.378 diakui sebagai bagian dari "Beban Keuangan" pada laba rugi.

18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Pada tahun 2011, Perusahaan telah menandatangani beberapa perjanjian jual dan sewa-balik dengan PT Daya Sembada Finance (DSF), pihak berelasi, di mana Perusahaan menjual beberapa mesin dan peralatan kepada DSF dan selanjutnya disewakan-balik kepada Perusahaan. Jangka waktu sewa jangka waktu berkisar antara empat (4) hingga delapan (8) tahun dengan tingkat bunga efektif yang berkisar antara 11,50% hingga 13,50% per tahun.

Pada tahun 2012, Perusahaan dan DSF telah menyepakati perubahan terhadap perjanjian jual dan sewa-balik di atas. Perubahan tersebut mencakup perubahan masa sewa menjadi berkisar antara empat (4) hingga tiga belas (13) tahun dengan tingkat bunga efektif yang berkisar antara 7,50% hingga 8,25% per tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 rincian pembayaran sewa minimum masa depan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015	31 Desember 2014
Sampai dengan satu tahun	627.985	1.153.739
Lebih dari lima tahun	8.736.070	9.362.482
Jumlah	9.364.055	10.516.221
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	2.657.385	(3.109.490)
Nilai sekarang atas pembayaran sewa minimum masa depan	6.706.670	7.406.731
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(305.437)	(546.502)
Bagian jangka panjang	6.401.233	6.860.229

Hutang sewa pembiayaan tersebut dijamin dengan mesin dan peralatan yang bersangkutan. Perjanjian sewa pembiayaan ini membatasi Perusahaan untuk antara lain melakukan penjualan dan pemindahan hak atas mesin dan peralatan di atas hingga jangka waktu sewa berakhir.

19.LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pasca-kerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT. Emerald Delta Consulting dan PT. Dian Arta Tama, aktuaris independen, dengan laporannya, masing-masing tertanggal 16 Maret 2015 dan 17 Maret 2014 dimana menggunakan metode “*Projected Unit Credit*” dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Umur pension normal	-	55
Tingkat diskonto	-	8,09% per tahun
Tingkat kenaikan gaji	-	4% per tahun
Tingkat mortalitas	-	Tabel Mortalita Indonesia

a. Perubahan nilai kinidari liabilitas imbalan kerja jangka panjang selama tahunberjalan adalah sebagaiberikut:

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Saldo awal tahun	5.245.701	5.518.877
Beban jasa kini	-	278.192
Beban bunga	-	432.602
Imbalan yang dibayarkan	-	(849.359)
Kerugian (keuntungan) aktuarial	-	1.394.558
Dampak kurtailmen	-	(1.417.815)
Dampak selisih kurs	-	(111.354)
Saldo akhir periode	<u>5.245.701</u>	<u>5.245.701</u>

b. Rincian liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Nilai kini liabilitas	-	5.245.701
Kerugian aktuarial yang belum diakui	-	(2.105.828)
Pemutusan hubungan kerja	-	3.542.613
Jumlah	<u>-</u>	<u>6.682.486</u>

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

- c. Rincian beban imbalan kerja karyawan selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015	31 Desember 2014
Biaya jasa kini	-	278.192
Beban bunga	-	432.602
Keuntungan aktuarial	-	41.202
Keuntungan (kerugian) kurtailmen	-	(1.162.982)
Pemutusan hubungan kerja	-	3.542.613
Jumlah	-	3.131.627

- d. Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015	31 Desember 2014
Saldo awal tahun	6.682.486	4.490.828
Beban imbalan kerja-tahun berjalan (lihat Catatan 25)	-	3.131.627
Beban imbalan kerja yang dibayarkan - tahun berjalan	-	(849.359)
Dampak selisih kurs	-	(90.610)
Saldo akhir tahun	6.682.486	6.682.486

Bagian liabilitas imbalan paska-kerja jangka pendek merupakan liabilitas atas pembayaran pesangon terkait dengan penutupan pabrik Bekasi yang akan dibayarkan dalam jangka waktu kurang dari 12 bulan setelah tanggal laporan keuangan posisi keuangan (lihat Catatan 1a).

Berdasarkan Perjanjian Bersama tanggal 12 Desember 2014, Perusahaan dan Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI) Perusahaan sepakat untuk menandatangani pengakhiran hubungan kerja yang efektif pada tanggal 30 November 2014. Jumlah kompensasi pesangon atas pengakhiran hubungan kerja adalah sebesar Rp22.428.983.050 (lihat Catatan 1a).

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

	2014	2013	2012	2011	2010
Nilai kini kewajiban Aset program	(5,245,701)	(5,518,877)	(7,159,061)	(6,096,770)	(4,442,279)
Defisit	(5,245,701)	(5,518,877)	(7,159,061)	(6,096,770)	(4,442,279)
Penyesuaian	1,098,522	1,082,884	476,470	299,692	(1,115,880)

20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT EDI Indonesia (Biro Administrasi Efek) adalah sebagai berikut:

30 Juni 2015			
Nama pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	Persentase kepemilikan (%)	Jumlah
PT Dharma Manunggal	98.500.000	29,35	21.274.091
The Ning King	33.832.500	10,08	7.307.164
Maximus Capital Pte Ltd	27.459.750	8,18	5.930.774
PT Manunggal Prime Development	23.683.000	7,06	5.115.069
Karman Widjaya (Komisaris)	6.252.500	1,86	1.350.419
The Nicholas (Wakil Komisaris Utama)	1.834.750	0,55	396.270
Sidik Murdiono (Komisaris Utama)	11.250	0,06	2.430
Hong Jung Kwang (Direktur)	7.250	0,00	1.566
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	143.976.450	42,92	31.096.122
Jumlah	335.557.450	100,00	72.473.905

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Rasio utang terhadap modal dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas bersih dengan jumlah modal. Liabilitas bersih meliputi seluruh pinjaman (utang bank, utang pihak berelasi, utang sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen, pinjaman subordinasi dan pinjaman konversi) ditambah utang usaha, utang lain-lain, utang pembelian aset tetap dan beban yang masih harus dibayar dikurangi dengan kas dan setara kas. Jumlah modal meliputi seluruh ekuitas seperti yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015	31 Desember 2014
Jumlah liabilitas	173.679.395	167.532.841
Dikurangi kas dan setara kas	1.067.720	717.127
Liabilitas bersih	172.611.675	166.815.714
Jumlah ekuitas	(30.511.396)	(21.702.439)
Rasio liabilitas terhadap modal	(5,69)	(7,68)

21.TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor - neto adalah sebagai berikut:

Agio saham - neto	
Penawaran umum saham perdana pada tahun 1990	74.773.225
Penerbitan saham bonus melalui agio saham pada tahun 1994	(8.736.139)
Konversi pinjaman menjadi modal saham pada tahun 2007	63.716.364
Sub-jumlah	129.753.450
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali terkait dengan transaksi pembelian dan penjualan 99% saham PT. Nusa Raya Mitratama (NRM), masing-masing pada tahun 1999 dan 2004	(21.528.529)
Neto	108.224.921

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

22. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>30 Juni 2014</u>
Lokal	7.355.266	20.307.537
Ekspor	16.676.537	37.811.242
Jumlah	<u>24.031.803</u>	<u>58.118.778</u>

Rincian penjualan bersih berdasarkan pihak-pihak yang bertransaksi adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>30 Juni 2014</u>
Pihak ketiga	23.553.268	54.787.747
Pihak berelasi (lihat Catatan 28)	478.535	3.331.032
Jumlah	<u>24.031.803</u>	<u>58.118.778</u>

Pelanggan dengan penjualan kumulatif melebihi 10% dari penjualan bersih sepanjang tahun sampai 30 Juni 2015 dan 2014 adalah Tootal dan Lodway Trading Limited, Singapura.

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>30 Juni 2014</u>
Bahan Baku yang digunakan	9,098,856	34,215,766
Tenaga kerja langsung	1,967,596	5,211,013
Beban Pabrikasi		
Listrik dan bahan bakar	3,047,624	4,961,996
Penyusutan (lihat catatan 9)	2,609,946	2,700,084
Alokasi deoartemen pembantu	1,194,002	3,853,001
Suku Cadang	429,361	1,170,084
Barang dan jasa lainnya	612,128	1,831,879
Kimia dan zat warna	1,021,397	1,787,079
Bahan pembungkus	199,256	646,778

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

23. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015	30 Juni 2014
Bahan pembantu lainnya	86,811	95,288
Jumlah beban produksi tahun berjalan	20,266,977	56,472,968
Persediaan barang dalam proses		
Saldo awal tahun	2,460,448	6,273,031
Saldo akhir tahun (lihat catatan 7)	(2,283,128)	(6,472,992)
Beban pokok produksi	20,444,297	56,273,007
Persediaan barang jadi		
Saldo awal tahun	10,237,579	18,575,492
Pembelian	5,781,516	5,479,313
saldo akhir tahun (lihat catatan 7)	(10,587.192)	(17,527,485)
Penjualan barang sisa dana rusak	-	(649,943)
Beban Pokok Penjualan	25,876,200	62,150,384

Pemasok dengan nilai pembelian bahan baku kumulatif yang melebihi 10% dari penjualan neto sepanjang tahun sampai tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	Pembelian		Persentase dari jumlah penjualan	
	30 Juni 2015	30 Juni 2014	30 Juni 2015	30 Juni 2014
Pihak ketiga				
PT. Polychem Indonesia	-	-		
Lodway	1.858.367		14.41%	
Pihak berelasi				
PT Ragam Logam (lihat Catatan 28)	3.956.147	8.972.274	30.67%	35,24%
Jumlah	5.814.514	8.972.274	45.08%	35,24%

24. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015	30 Juni 2014
Ongkos angkut	132.206	227.747
Komisi penjualan	214.905	247.289
Klaim penjualan	116.898	773.393
Jamuan	13.101	23.286
Perjalanan dinas	7.035	15.673
Biaya Exim/Ocean Freight	203.307	-
Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$30.000)	86.048	311.451
Jumlah	773.500	1.598.865

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015	30 Juni 2014
Gaji dan tunjangan	470.213	444.813
Penyusutan (lihat Catatan 9)	28.675	28.797
Asuransi	5.057	8.946
Perbaikan dan pemeliharaan	10.830	45.580
Jasa Profesional		42.343
Representasi	5.668	31.097
Fuel	8.692	-
Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$30.000)	118.325	97.846
Jumlah	647.460	699.422

26. PENDAPATAN (BEBAN) USAHA LAINNYA

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Rincian pendapatan (beban) adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015	30 Juni 2014
Pendapatan Lainnya	31.543	
Laba (rugi) selisih kurs - neto	740.417	(3.948.965)
Beban bunga	-	(929.499)
Laba penjualan aset tetap - neto	-	18.232
Lain-lain - neto	(5.753.613)	(201.390)
Jumlah	(4.981.653)	(5.061.622)

27. RUGI PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba(rugi) per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal- tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015	30 Juni 2014
Rugi bersih	(8.808.954)	(10.286.258)
Rugi bersih komprehensif	(8.808.954)	(13.775.160)
Jumlah rata-rata tertimbang saham tahun berjalan (dalam satuan penuh)	335.557.450	335.557.450
Rugi bersih per saham (dalam rupiah penuh)	(0,02)	(0,03)
Rugi bersih komprehensif per saham (dalam rupiah penuh)	(0,02)	(0,04)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu.

Transaksi-transaksi tersebut terutama dalam bentuk pembelian, penjualan dan pinjaman (lihat Catatan 16) dengan rincian sebagai berikut:

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

a. Penjualan

	30 Juni 2015	30 Juni 2014
Argo Manunggal Grup		
PT Kurabo Manunggal Textile	108.448	1.805.944
PT Grand Textile Industry	26.007	967.083
PT Argo Manunggal Triasta	248.954	237.653
PT Daya Manunggal	-	318.128
PT Klopman Argo International	95.126	
PT Grand Pintalan Textile	-	2.224
Jumlah	478.535	3.331.032

b. Pembelian

	30 Juni 2015	30 Juni 2014
Argo Manunggal Grup		
PT Ragam Logam	3.956.147	20.586.244
PT Kurabo Manunggal Textile	-	1.137.150
PT Grand Textile Industry	-	304.267
PT Argo Manunggal Triasta	95.104	-
PT Argo Beni Manunggal	-	-
Jumlah	4.051.251	22.027.660

c. Saldo piutang dan hutang dari/kepada pihak-pihak berelasi tidak dikenakan bunga, tanpa jaminandan tidak memiliki jadwal pembayaran yang pasti.

d. Pada tanggal 21 April 2014, Perusahaan dan PT Daya Sembada Finance (DSF) menandatangani Perjanjian Anjak Piutang dengan jaminan. Perjanjian tersebut sehubungan dengan penjualan ataumengalihkan secara *cessie* piutang atau tagihan pelanggan Perusahaan kepada DSF dengan jumlah maksimum sebesar Rp5.000.000.000.

Anjak piutang tersebut dikenakan tingkat diskonto sebesar 11,00% per tahun dari jumlah piutangyang diambil alih. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 20 April 2015.

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

- e. Pada tanggal 1 Agustus 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan di Jl. M.H.Thamrin Km.4, Cikokol, tangerang dengan PT. Argo Manunggal Triasta. Nilai sewa per tahun adalah sebesar Rp1.600.000.000 terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2013 sampai dengan 31 Juli 2028. Seluruh pendapatan yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Sewa".
- f. Pada tahun 2014, jumlah kompensasi kepada manajemen kunci, yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek adalah sebesar \$AS 131.332, atau sekitar 2,88% dari jumlah beban yang terkait.

Pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan dan PT. Argo Manunggal Triasta menandatangani Perjanjian atas Transaksi Penjualan Mesin dan Transaksi Penyewaan Bangunan. Objek penjualan mesin atas perjanjian transaksi tersebut adalah 2 unit mesin *Dyening Finishing* dan sewa bangunan (lihat Catatan 28e). Harga jual atas transaksi penjualan mesin yang disepakati adalah sebesar Rp14.000.000.000. Seluruh tagihan yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Pihak Berelasi".

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
<u>Piutang usaha (lihat Catatan 6)</u>		
Argo Manunggal Grup		
PT Argo Manunggal Triasta	353.060	314.098
PT Kurabo Manunggal Textile	126.131	96.263
PT Argo Beni Manunggal	69.467	69.467
PT Klopman Argo International	94.207	28.280
PT Grand Textile Industry	2.856	16.827
Sub-jumlah	645.721	524.935
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang:		
PT Argo Beni Manunggal	(69,467)	(69,467)
PT Grand Textile Industry	(1,374)	(1,374)
Neto	574.880	454.094
Persentase terhadap jumlah aset	0.40%	0.31%

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
<u>Piutang pihak berelasi</u>		
Argo Manunggal Grup		
PT Argo Manunggal Triasta	1.583.144	1.470.147
PT Argo Beni Manungga	72.026	72.026
PT Karawang Utama Textile	55.928	55.928
PT Klopman Argo International	26.088	10.865
PT Manunggal Energi Nusantara	18.853	7.710
PT Bekasi Fajar Industrial Estate	2.040	2.040
PT Kurabo Manunggal Textile	668	668
PT Sugih Brother	17.449	-
Jumlah	1.776.196	1.619.384
Persentase terhadap jumlah aset	1.24%	1.10%
	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
<u>Hutang anjak piutang</u>		
Argo Manunggal Grup		
PT Daya Sembada Finance	375,038	401,929
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.22%	0.24%
	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
<u>Hutang usaha (lihat catatan 11)</u>		
ArgoManunggalGrup		
PT Ragam Logam	20.047.412	15.396.786
PT Kurabo Manunggal Textile	330.440	330.440
PT Karawang Utama Textile	67.173	32.074
PT. Kukuh Manunggal Fiber Indonesia	8.426	8.039
PT Grand Textile Industry	836	836
PT Argo Beni Manunggal	175	175
PT Argo Manunggal Triasta	95.104	-
Kopkar Manunggal Sejahtera	3.717	-
Jumlah	20.553.283	15.768.350
Persentase terhadap jumlah liabilitas	11.63%	9.41%

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
<u>Hutang lain-lain</u>		
Argo Manunggal Grup		
PT Bekasi Fajar Industrial	136.920	130.320
PT Ragam Logam	21.995	30.698
PT Argo Manunggal International	82.441	500.000
Kopkar Manunggal Sejahtera	8.222	7.637
PT Kurabo Manunggal Textile	7.165	2.843
PT Argo Manunggal Triasta	844	607
PT Daya Manunggal	402	402
Jumlah	257.989	672.507
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.15%	0,40%
	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
<u>Uang muka dari pelanggan</u>		
Argo Manunggal Grup		
PT Argo Manunggal Triasta	-	5.854.140
Persentase terhadap jumlah liabilitas	-	
	3.49%	
	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
<u>Hutang pihak berelasi</u>		
Argo Manunggal Grup		
PT Ragam Logam	1.418.676	1.418.676
PT Daya Sakti Perdika	6.239	6.236
PT Alam Sutera Realty Tbk	2.942	2.374
PT Argo Manunggal Triasta	768	298
Jumlah	1.428.625	1.427.584
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.82%	0.85%

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

29. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan beroperasi hanya dalam satu segmen usaha yaitu industri tekstil. Tidak ada komponen dari Perusahaan yang terlibat secara terpisah dalam aktivitas bisnis apapun yang informasi keuangannya dapat dipisahkan

30. INSTRUMEN KEUANGAN

Selain dari piutang pihak berelasi, hutang anjak piutang, hutang sewa pembiayaan, hutang pihak berelasi, pinjaman konversi dan hutang subordinasi, seluruh jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan instrument keuangan yang berjangka pendek.

Jumlah tercatat hutang anjak piutang, hutang sewa pembiayaan, pinjaman konversi dan hutang subordinasi diakui berdasarkan arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat bunga pasar yang mencerminkan risiko kredit Perusahaan yang mengacu pada instrument keuangan yang serupa. Dengan demikian jumlah tercatat tersebut juga telah mendekati nilai wajarnya.

Arus kas masa depan dari piutang dan hutang pihak berelasi tidak dapat ditentukan sehingga nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Dengan demikian seluruh piutang dan hutang pihak berelasi diukur pada biaya perolehan.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan tidak memiliki aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar.

31. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki beberapa eksposur risiko terhadap instrument keuangan dalam bentuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas. Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan guna meminimalisir potensi dan dampak keuangan merugikan yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Berikut ini adalah ikhtisar tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan:

31. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (lanjutan)

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan perusahaan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Perusahaan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kredibilitas dan terpercaya.

Kebijakan Perusahaan menetapkan bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus-menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Saldo kas, setara kas dan deposito berjangka ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik (lihat Catatan 4 dan 5).

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan, yang meliputi kas, setara kas, deposito berjangka, seluruh piutang (termasuk piutang pihak berelasi). Perusahaan tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

Jumlah cadangan penurunan nilai atas akun piutang usaha pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, disajikan pada Catatan 6.

b. Risiko Pasar

(1) Risiko Mata Uang

Perusahaan melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang dan karena itu terekspos risiko mata uang. Perusahaan tidak memiliki kebijakan khusus terhadap lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur mata uang dan akan mempertimbangkan untuk melakukan lindung nilai manakala timbul risiko mata uang yang signifikan.

31. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (lanjutan)

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dalam mata uang asing yang signifikan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014:

	30 Juni 2015		31 Desember 2014	
	Mata uang asing	Setara Dolar AS	Mata uang asing	Setara Dolar AS
Aset				
Kas dan setara kas	5.217.950.940	408.224	3.474.483.868	279.299
Rupiah			2	3
Euro	3	3		
Deposito Berjangka				
Rupiah	495.137.148	37.139	462.000.000	37.139
Piutang usaha				
Rupiah	12.092.457.300	907.025	6.250.938.402	502.487
Piutang lain-lain				
Rupiah	3.783.874.908	283.819	809.321.520	65.058
Piutang pihak berelasi				
Rupiah	23.860.241.012	1.776.196	20.145.138.177	1.619.384
Jumlah	45.449.661.311	3.412.406	31.141.881.969	2.503.370
	30 Juni 2015		31 Desember 2014	
	Mata uang asing	Setara Dolar AS	Mata uang asing	Setara Dolar AS
Liabilitas				
Hutang anjak piutang				
Rupiah	5.000.006.616	375.038	5.000.000.000	401,929
Hutang usaha				
Rupiah	85.966.175.856	6.448.108	111.716.111.853	8,980,395
Yen	18.949.517	154.818	674.684	95.551
Euro	46.369	50.015	78.546	565.394
Dolar Singapura	5.426	4.027	780	591
Swiss Franc	2.165	2.335	-	-
Dolar Hongkong	-	-	-	-
Hutang lain-lain				
Rupiah	19.352.744.532	1.451.601	15.550.763.608	1.250.061
Yen	1.846	2.217	2.645	2.217
Beban yang masih harus dibayar				
Rupiah	19.587.597.269	1.584.764	20.367.285.354	1.637.242
Hutang konversi				
Rupiah	652.370.929.716	48.932.713	579.614.305.596	46.592.790
Hutang pihak berelasi				
Rupiah	19.045.908.552	1.428.625	17.759.143.593	1.427.584
Hutang sewa pembiayaan				
Rupiah	85.341.238.356	6.401.233	92.139.731.848	7.406.731
Jumlah	886.683.606.220	66.835.455	842.148.098.507	68.360.485
Neto		63.423.049		(65.857.115)

31. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (lanjutan)

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

(2) Risiko Harga Komoditas

Perusahaan menghadapi risiko harga komoditas terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti kapas. Bahan baku kapas merupakan bahan baku utama yang akan diolah menjadi benang dan kain. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

Kebijakan Perusahaan untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga kapas adalah dengan menjaga tingkat persediaan kapas untuk menjamin kelanjutan produksi serta melakukan kontrak pembelian kapas guna meminimalkan dampak dari fluktuasi harga komoditas. Di samping itu guna menjamin pembayaran pembelian bahan baku (yang umumnya dilakukan secara impor), Perusahaan menjaga kecukupan dana dalam mata uang asing.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

31. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (lanjutan)

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

30 Juni 2015					
	Kurang dari 1 tahun	1-2 tahun	Lebih dari 2 tahun	Bunga	Jumlah Tercatat
Hutang anjak piutang	375.038	-	-	-	375.038
Hutang bank jangka pendek	35.000.000	-	-	-	35.000.000
Hutang usaha	25.082.411	-	-	-	25.082.411
Hutang lain-lain	13.983.793	-	-	-	13.983.793
Hutang pembelian aset tetap - pihak ketiga	1.483.352	-	-	-	1.483.352
Beban masih harus dibayar	1.584.764	-	-	-	1.584.764
Hutang sewa pembiayaan	305.437	-	3.438.411	2.657.385	6.401.233
Pinjaman konversi	46.592.790	-	-	2.339.923	48.932.713
Hutang subordinasi	25.289.546	-	-	242.780	25.532.326
Hutang pihak berelasi	1.428.625	-	-	-	1.428.625
Jumlah	151.125.756	-	3.438.411	5.240.088	159.804.255
31 Desember 2014					
	Kurang dari 1 tahun	1-2 tahun	Lebih dari 2 tahun	Bunga	Jumlah Tercatat
Hutang anjak piutang	401.929	-	-	-	401.929
Hutang bank jangka pendek	30.000.000	-	-	-	30.000.000
Hutang usaha	29.668.394	-	-	-	29.668.394
Hutang lain-lain	1.371.976	-	-	-	1.371.976
Hutang pembelian aset tetap - pihak ketiga	1.483.352	-	-	-	1.483.352
Beban masih harus dibayar	1.637.242	-	-	-	1.637.242
Hutang sewa pembiayaan	1.153.739	1.153.739	8.208.743	(3.109.490)	7.406.731
Pinjaman konversi	-	-	74.335.691	(27.742.901)	46.592.790
Hutang subordinasi	-	-	34.942.268	(9.652.722)	25.289.546
Hutang pihak berelasi	1.427.584	-	-	-	1.427.584
Jumlah	67.144.216	1.153.739	117.486.702	(40,505,113)	145.279.544

32. IKATAN PENTING

- a. Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Pengadaan Bahan Baku, Bahan Penunjang dan Suku Cadang No.152/2003 tanggal 15 Desember 2003 dari Weliana Salim, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan menunjuk PT Ragam Logam (RL), pihak berelasi, sebagai pemasok dalam pengadaan bahan baku, bahan penunjang dan suku cadang.

Transaksi dengan RL, tersebut di atas telah disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 17 Maret 2004, termasuk persetujuan pemegang saham independen.

32. IKATAN PENTING (lanjutan)

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

- b. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 30 April 2014, Perusahaan dan PT Argo Manunggal Triasta (AMT), pihak berelasi, bekerjasama untuk penggunaan fasilitas Letter of Credit (L/C). Dalam rangka pelaksanaan kerjasama tersebut, AMT berkewajiban untuk memperoleh fasilitas L/C Jaminan Aset Tetap sebesar \$AS 34.000.000 dari bank untuk kepentingan Perusahaan dan Perusahaan berkewajiban untuk menggunakan serta melunasi fasilitas L/C Jaminan Aset Tetap yang telah digunakan Perusahaan tersebut. Perusahaan juga sepakat untuk membayar nilai imbalan jasa kepada AMT sebesar 1% per tahun dari jumlah plafond Fasilitas L/C Jaminan Aset Tetap yang dialokasikan untuk digunakan oleh Perusahaan.

Fasilitas L/C Jaminan Aset Tetap tersebut akan dijamin dengan aset tetap yang dimiliki oleh Perusahaan.

Transaksi kerjasama dengan AMT tersebut di atas, telah disetujui pada tanggal 30 April 2014 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

33. KELANGSUNGAN USAHA

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan mencatat akumulasi dampak kerugian yang signifikan selama beberapa tahun terakhir berupa defisit sebesar AS\$229.446.501 dan defisiensi modal AS\$21.702.439. Kondisi ini sebagian besar disebabkan oleh kerugian usaha, selisih kurs dan beban keuangan signifikan. Hal ini menimbulkan ketidakpastian substansial yang akan mempengaruhi kegiatan usaha di masa yang akan datang, pemulihan aset dan kemampuan Perusahaan dalam mengelola atau melunasi liabilitas yang jatuh tempo.

Untuk menghadapi kondisi tersebut, Perusahaan akan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Pengendalian biaya akan dilakukan di semua aspek sebagai upaya agar Perusahaan tetap menguntungkan dan kompetitif
- Usaha peremajaan mesin-mesin *spinning*, *weaving*, *dyeing finishing* dan *utility*.
- Mengoptimalkan kinerja kapasitas produksi
- Berupaya menerobos pasar-pasar baru untuk memasarkan produk Perusahaan yang bermarginal tinggi (*high value added product*) dengan melakukan pengembangan atas produk-produk baru (*product research and development*).
- Meningkatkan kualitas produk dan pengiriman tepat waktu untuk memenuhi kepuasan konsumen.
- Mengupayakan alternatif pendanaan baru
- Menghentikan lini produksi yang tidak efisien.

33. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Manajemen meyakini langkah-langkah di atas yang dipadukan dengan perbaikan kondisi ekonomi Indonesia dan meningkatnya industri tekstil dalam negeri, akan secara bertahap memperbaiki kondisi keuangan Perusahaan.

Laporan keuangan tidak mencakup dampak penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian di atas.

34.PENERBITAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar akuntansi keuangan baru ataupun revisi yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 sebagai berikut:

- PSAK No.1 (Revisi 2013) tentang “Penyajian Laporan Keuangan”
- PSAK No.4 (Revisi 2013) tentang “Laporan Keuangan Tersendiri”
- PSAK No.15 (Revisi 2013) tentang “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”
- PSAK No.24 (Revisi 2013) tentang “Imbalan Kerja”
- PSAK No.46 (Revisi 2014) tentang “Pajak Penghasilan”
- PSAK No.48 (Revisi 2014) tentang “Penurunan Nilai Aset”
- PSAK No.50 (Revisi 2014) tentang “Instrumen Keuangan: Penyajian”
- PSAK No.55 (Revisi 2014) tentang “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”
- PSAK No.60 (Revisi 2014) tentang “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”
- PSAK No.65 tentang “Laporan Keuangan Konsolidasian”
- PSAK No.66 tentang “Pengaturan Bersama”
- PSAK No.67 tentang “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”
- PSAK No.68 tentang “Pengukuran Nilai Wajar”
- ISAK No.26 tentang “Pengukuran Kembali Derivatif Melekat”

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari penerbitan standar akuntansi keuangan baru ataupun revisi di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.